

**EFEKTIVITAS *RESPONSIBLE MICA INITIATIVE* DALAM
PEMBANGUNAN RANTAI PASOKAN MICA YANG
BERTANGGUNG JAWAB DAN BERKELANJUTAN DI
INDIA TAHUN 2017-2020**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh :

Debora Dhea Natasya S

07041281722104

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

EFEKTIVITAS RESPONSIBLE MICA INITIATIVE DALAM PEMBANGUNAN RANTAI PASOKAN MICA YANG BERTANGGUNG JAWAB DAN BERKELANJUTAN DI INDIA TAHUN 2017-2020

SKRIPSI

Disusun oleh:

DEBORA DHEA NATASYA S
07041281722104

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing pada Tanggal, 24 September 2021

Pembimbing I

Drs. Djunaidi., MSLS
NIP. 196203021988031004

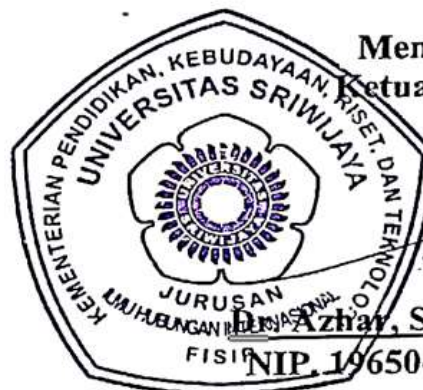


Pembimbing II

Abdul Halim, S.IP., MA
NIP. 199310082020121020



Mengetahui,
Ketua Jurusan,



D. Azhar, SH., M.Sc., LLM
NIP. 196504271989031003

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI
EFEKTIVITAS *RESPONSIBLE MICA INITIATIVE* DALAM
PEMBANGUNAN RANTAI PASOKAN MICA YANG
BERTANGGUNG JAWAB DAN BERKELANJUTAN DI
INDIA TAHUN 2017-2020

SKRIPSI

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 22 Oktober 2021
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI SKRIPSI

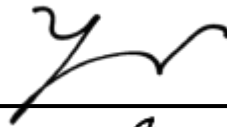
Drs. Djunaidi., MSLS
Ketua



Abdul Halim, S.IP., MA
Anggota



Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.SI
Anggota



Ferdiansyah Rivai, S.IP, MA
Anggota



Indralaya, 22 Oktober 2021

Mengesahkan,
Dekan.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Debora Dhea Natasya Sinaga

NIM : 07041281722104

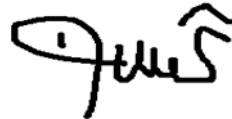
Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Efektivitas *Responsible Mica Initiative* Dalam Pembangunan Rantai Pasokan Mica Yang Bertanggung Jawab dan Berkelanjutan di India Tahun 2017-2020” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 19 September 2021

Yang membuat pernyataan



Debora Dhea NS

07041281722104

HALAMAN PERSEMBAHAN

Pengalaman yang sangat berharga, kurang lebih 4 tahun menyelesaikan perkuliahan di jurusan hubungan internasional Universitas Sriwijaya. Menjadi suatu kebanggaan pada diri sendiri karena menyelesaikan perkuliahan ini dengan membawa rasa takut, sedih, bercampur dengan senang, juga bertemu orang-orang yang baik dan hebat.

Terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberkati dan melimpahkan kasihNya, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga untuk diriku yang sudah melewati perjalanan panjang yang cukup melelahkan dan sudah berjuang sampai pada di titik ini.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- Tuhan Yesus Kristus untuk segala kebaikanNya.
- Kedua orang tua tercinta, tak pernah cukup rasa terima kasih atas cinta kasih, doa, semangat, pengorbanan dan kesabaran mereka. Semoga Tuhan Yesus selalu menyertai mereka.
- Adik ku kevin yang mendukung dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Dosen pembimbing terbaik Pak Djunaidi dan Pak Halim yang selalu membimbing, memberi masukan dan meluangkan waktunya untuk saya.
- Sahabatku Alifia Fahira yang telah menemani selama perkuliahan hingga sampai akhir, yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan dalam pengerjaan skripsi ini.
- Genk Frozenism yang selalu memberikan semangat dan dukungannya.
- Almamater kebanggaanku, FISIP Universitas Sriwijaya.

INTISARI

Didirikan pada tahun 2016 di Paris, Responsible Mica Initiative (RMI) adalah rezim multi-industri kolaboratif yang mendorong untuk mengakhiri masalah pekerja anak di tambang mica India yang mulai terungkap ke publik sejak organisasi Terre de Hommes Belanda menerbitkan proposalnya berjudul “Beauty and A Beast: Child Labor in India for Sparkling Cars and Cosmetics”. Fenomena ini segera akrab disebut sebagai “Blood Mica”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas rezim RMI di India tahun 2017 – 2020. Penelitian ini menggunakan teori Rezim Internasional oleh Orang Young dan Marc Levy yang memfokuskan penilaian efektivitas rezim dari tingkat kepatuhan para anggota. Teori ini memiliki tiga komponen analisis yaitu: output, outcome, dan impact. Metode penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif yang akan menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui buku-buku, jurnal, artikel, makalah, dan sumber lainnya.

Temuan dari penelitian ini adalah bahwa RMI adalah rezim yang efektif. Ditinjau dari pemenuhan analisis tiga komponen oleh Young dan Levy. Sekaligus membuktikan bahwa tingkat kepatuhan aktor dalam rezim memang berdampak positif bagi pencapaian tujuan rezim, dalam hal ini yaitu untuk mempromosikan pengembangan rantai pasokan mica yang bertanggungjawab dan berkelanjutan kepada masyarakat, industri, perusahaan, dan setiap konsumen di dunia, menyediakan program pemberdayaan masyarakat, dan membangun fasilitas pendidikan serta kesehatan untuk masyarakat.

Kata Kunci: *Blood Mica*, Tambang Mica, Pekerja Anak di Tambang Mica, Responsible Mica Initiatives

Pembimbing I



Drs. Djunaidi., MSLS
NIP. 196203021988031004

Pembimbing II



Abdul Halim, S.IP., MA
NIP. 199310082020121020

Palembang, 29 Oktober 2021

**Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**



Drs. Azhar, SH., M.Sc., LLM
NIP. 196504271989031003

ABSTRACT

Founded in 2016 in Paris, the Responsible Mica Initiative (RMI) serves as a collaborative multi-industry regime that encourages to ended child labour problems in India's mica mines that began to be revealed to the public since the organization of Terre de Hommes Netherland published his proposal entitled "Beauty and A Beast: Child Labor in India for Sparkling Cars and Cosmetics". This phomenon soon dan familiar to called as a "Blood Mica".

The main objective of the study is to analyze the effeciveness of that regime of RMI in India 2017-2020. The study use international regime from Oran Young and Marc Levy to assess the effectiveness of the RMI from the compliance level of members, which is divided into three components of analysis: output, outcome, and impact. This research method is a descriptive qualitative research method that will use secondary data obtained through books, journals, articles, papers, and other sources.

Finding of the study revealed that RMI is an effective regime, revieweing the fulfillment of the three component analysis by Young and Levy's theory. Also proves that the level of compliance of actors in regime impact into positive achieving the goals of the regime, to promote responsible and sustainable development of mica supply chains to the community, industries, companies, and every consumer in the world, providing community empowerment program, and build education and health facilities.

Keyword: Blood Mica, Mica Mines, Child Labour in Mica Mines, Responsible Mica Initiatives

Advisor I



Drs. Djunaidi., MSLS
NIP. 196203021988031004

Advisor II



Abdul Halm, S.IP., MA
NIP. 199310082020121020

Palembang, 29 October of 2021

**Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang selalu memberikan penyertaan dan berkat limpahan karunia-Nya yang tidak terhitung, sehingga diberikan kesehatan, kekuatan, dan semangat untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Efektivitas Responsible Mica Initiative dalam Pembangunan Rantai Pasokan Mica Yang Bertanggung Jawab dan Berkelanjutan di India Tahun 2017-2020”, sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana (S1) Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan bimbingan dan dukungan moril maupun materil, serta motivasi yang melibatkan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan rasa hormat dan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, IPU selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Plt. Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Sofyan Effendi S.IP., M.Sii., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Hubungan Internasional FISIP Universitas Sriwijaya.

8. Bapak Drs. Djunaidi., MSLS., selaku Pembimbing I yang memberikan arahan, masukan, bimbingan, nasehat, serta bantuan yang sangat membantu penulis dari awal sampai akhir dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Abdul Halim, S.IP., MA., selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, mengingatkan, memeriksa, membantu banyak penulis sampai akhir, memberikan motivasi dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Admin HI Indralaya Kak dimas dan Mbak Sisca, yang sangat membantu dan melancarkan dalam penyelesaian urusan administrasi jurusan selama perkuliahan.
11. Seluruh dosen dan staf karyawan di jurusan hubungan internasional FISIP UNSRI.
12. Mama, Papa, Kevin, Ko Tobi, Ci Iren, Om Jacky, Lessy tersayang dan keluarga besarku, terima kasih atas dukungan doa, semangat, nasehat, perhatian dan sarannya.
13. Sahabat terbaikku: Alifia Fahira, Auti Amalia, Arga Kristin, Ricky Cullen dan genk Frozenism, serta Warga rumah oren. Nama kalian takkan terlupakan, kebersamaan, kenangan yang kita lalui dari awal perkuliahan sangat berarti. Terima kasih karena telah memberikan semangat, doa, saran dan bantuan selama perkuliahan.

Semoga amal baik bapak/ibu, saudara/i, teman-teman akan mendapatkan imbalan dan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna maka kritik dan saran yang sifatnya membangun ke arah yang lebih baik sangat diharapkan guna penyempurnaan skripsi dikemudian hari, akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Palembang, 27 September 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Debora Dhea'.

Debora Dhea

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
INTISARI	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Objektif	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Penelitian Terdahulu	6
2.2 Kerangka Teoritis	20
2.2.1 Rezim Internasional	20
2.2.2 Efektivitas Rezim	23
2.3 Alur Pemikiran.....	26
2.4 Argumentasi Utama	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Desain Penelitian	28
3.2 Definisi Konsepsional.....	29
3.3 Fokus Penelitian.....	31
3.4 Unit Analisis	33
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	33

3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.7	Teknik Keabsahan Data	34
3.8	Teknik Analisis Data	35
BAB IV GAMBARAN UMUM		37
4.1	Pembentukan Responsible Mica Initiative	37
4.2	Sejarah dan Masalah Eksploitasi Anak di India	43
4.3	Eksploitasi Anak di Tambang Mica.....	50
4.4	Produksi, Konsumsi, dan Ekspor Mica India	58
4.4.1	Produksi Mica India	58
4.4.2	Konsumsi Mica Dunia	61
4.4.3	Ekspor Mica India	64
BAB V PEMBAHASAN.....		70
5.1	Efektivitas <i>Responsible Mica Initiatives</i>	70
5.2.1	<i>Ouput RMI di India</i>	70
5.2.2	<i>Outcome RMI di India</i>	74
5.2.3	<i>Impact RMI di India</i>	78
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		84
6.1	Kesimpulan	84
6.2	Saran	85
DAFTAR PUSTAKA		87
DAFTAR LAMPIRAN		92

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Studi Penelitian Terdahulu	6
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian	31
Tabel 4. 1 Milestone RMI.....	37
Tabel 4. 2 Transformasi Pekerja Anak Desa dan Kota.....	48
Tabel 4. 3 Produsen Utama Mica India	59
Tabel 4. 4 Produksi Mica Berdasarkan Jenis dan Provinsi	60
Tabel 4. 5 Data Ekspor Mica yang Sudah di Olah, Tahun 2014-2016.....	64
Tabel 4. 6 Data Ekspor Mica Murni (Belum di Olah), Tahun 2014-2016	64
Tabel 4. 7 Data Ekspor Mica Block, Tahun 2014-2016.....	65
Tabel 4. 8 Data Ekspor Mica Bubuk, Tahun 2014-2016.....	65
Tabel 4. 9 Data Ekspor Mica Berbentuk Pecahan, Tahun 2014-2016	66
Tabel 4. 10 Data Ekspor Limbah dan Serap Mica, Tahun 2014-2016	66
Tabel 4. 11 Data Ekspor Mica Berbentuk Pelat, Tahun 2014-2016.....	67
Tabel 4. 12 Data Ekspor Mica untuk Kondensor Film, Tahun 2014-2016	67
Tabel 4. 13 Data Ekspor Mica untuk Cakram dan Pencuci, Tahun 2014-2016	67
Tabel 4. 14 Data Ekspor Mica Sprai dan Strip, Tahun 2014-2016	68
Tabel 4. 15 Data Ekspor Mekanit, Tahun 2014-2016.....	68
Tabel 4. 16 Data Ekspor Mica dalam Bentuk Lainnya, Tahun 2014-2016.....	69
Tabel 5. 1 Anggota RMI.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kawasan Sebaran Tambang Mica di India	2
Gambar 4. 1 Sektor Pekerja Anak di India Tahun 2011	47
Gambar 4. 2 Peta Sebaran Dominan Tambang Mica di India	53
Gambar 4. 3 Lokasi Penambangan	59
Gambar 4. 4 Kegunaan Mica Berdasarkan Bentuknya.....	63

DAFTAR SINGKATAN

APD	: Alat Pelindung Diri
CRC	: Convention on the Rights of the Child
CRY	: Child Rights and You Reveals
HAM	: Hak Asasi Manusia
ILO	: International Labour Organization
KCP	: Kimberley Certification Process
KTT	: Konferensi Tingkat Tinggi
MoU	: Memorandum of Understanding
NCPCR	: Nation Commission for the Protection of Child Rights
NGO	: Non Governmental Organization
RMI	: Responsible Mica Initiative

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Responsible Mica Initiative (RMI) adalah salah satu bentuk inisiatif dalam perdagangan internasional, sebagai respon atas keprihatinan masyarakat internasional terhadap nasib pekerja anak di India. Penelitian ini menarik diangkat menjadi penelitian karena tidak banyak peneliti HI (Hubungan Internasional) yang sadar akan masalah ekonomi politik internasional akan terkait pada masalah HAM. Penelitian ini termasuk kedalam kajian ekonomi politik internasional kontemporer dimana masyarakat ekonomi mulai memberikan perhatian terhadap isu perdamaian. Dalam hal ini *Responsible Mica Initiative* (RMI) juga dapat dikatakan sebuah masalah ekonomi politik yang melibatkan suatu perusahaan dalam perdagangan internasional.

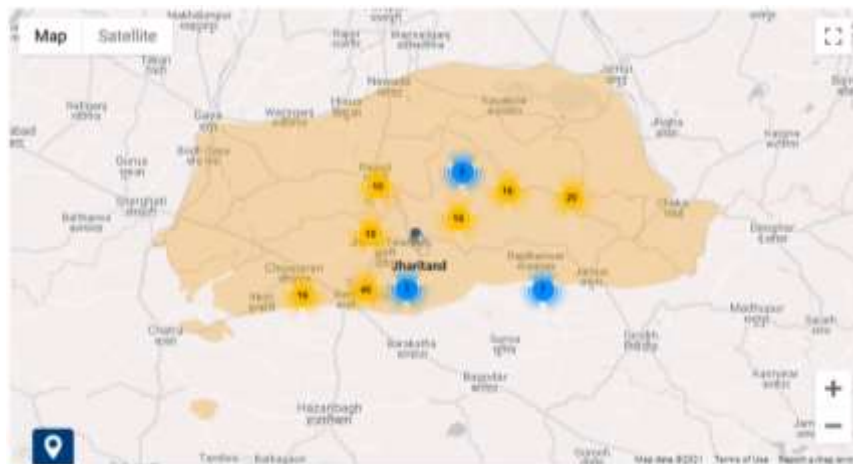
Perdagangan adalah kegiatan tukar menukar barang dan jasa yang mengkaitkan antara produsen dengan konsumen yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan dan dapat memenuhi kebutuhan bersama (Perdana, 2018). Di dalam perdagangan terdapat prosedur pengawasan, yang diartikan sebagai serangkaian langkah pelaksanaan pekerjaan yang berkonsentrasi pada tujuan agar terselesaikannya suatu pekerjaan secara efektif dan efisien (Perdana, 2018). Namun prosedur pengawasan didalam perdagangan ini melupakan aspek-aspek resiko terhadap kemungkinan terjadinya eksploitasi pada tambang-tambang rantai pasokannya.

Seperti yang terjadi di India, dimana terdapat lebih dari 20.000 anak atau 1/5 dari total keseluruhan pekerja di tambang Mica merupakan anak-anak (Borgen Project Organization,

2019). Mica mineral alami berbentuk serbuk atau debu yang menjadi bahan baku terpenting dalam menghasilkan kilau dan efek gliter bagai mutiara kepada produk-produk berpigmen seperti pada kosmetik dan *coating* cat (Safe Cosmetics Organization, 2021).

Sekitar 90% Mica dunia berasal dari India. Di India terdapat lebih dari 700 tambang yang terkonsentrasi pada wilayah India Timur, yakni di 5 titik pusat yaitu: Bihar, Jharkhand, Rajasthan, Giridih, dan Andhra Pradesh (Borgen Project Organization, 2019). Titik kawasan tersebut sebagaimana ditunjukkan dalam Gambar 1.

Gambar 1.1 Kawasan Sebaran Tambang Mica di India



Sumber: Responsible Mica Initiative 2019

Kawasan ini merupakan salah satu kawasan termiskin di India, dengan populasi 33 juta orang menderita kelaparan (Borgen Project Organization, 2019). Organisasi NCPCR (*Nation Commission for the Protection of Child Rights*) menemukan bahwa tekanan perekonomian yang membuat anak-anak di kawasan ini telah bekerja di sektor tambang sejak usia mereka 5 tahun (Thomson Reuters Foundation, 2016).

Kondisi para pekerja anak di tambang Mica inipun sangat memprihatinkan, dan tidak sesuai dengan Undang-Undang Pekerja, mereka diupah dengan sangat murah untuk 10 kg Mica yang diproses nya dalam satu hari. Diketahui setiap anak diupah 50 – 80 Rupee atau

setara dengan US\$ 1 (Rp. 14.462,62) dalam 10 kg Mica sehari (Borgen Project Organization, 2019). Sementara dalam rantai perdagangannya, Mica yang dijual oleh operator tambang ke *dealer* dihargai 8 Rupee per Kilogram. Dari *dealer*, Mica dijual ke pembeli besar di Kolkata dengan harga 25 Rupee per Kilogram, yang kemudian di ekspor ke perusahaan-perusahaan asing menjadi US\$ 2.000 per kilogram (Thomson Reuters Foundation, 2016).

Kesehatan dan keselamatan pekerja juga tidak diperhatikan, terutama pada anak-anak. Data hasil investigasi yang dilakukan oleh Thomson Reuters Foundation menyebutkan rata-rata ada 7 kematian anak dalam 2 bulan (Thomson Reuter Foundation, 2016). Namun data tersebut dibantah oleh NCPCR yang melakukan interview terhadap masyarakat, bahwa setidaknya terjadi lebih dari 20 kematian pada anak setiap bulannya, jumlah ini terus meningkat hingga dua kali lipat setiap bulan. Hal ini tidak terungkap karena hanya kurang dari 10% kasus yang dilaporkan ke pihak kepolisian (Thomson Reuters Foundation, 2016).

Organisasi Terre des Hommes Swiss kemudian menerbitkan proposal nya yang berjudul “*Beauty and A Beast: Child Labour in India for Sparkling Cars and Cosmetics*” pada 2016, dan kemudian fenomena ini dikenal sebagai fenomena “*Blood Mica*” atau Mica Berdarah. Segera setelah fenomena ini dibawa ke KTT Multi Sektor di India pada 2016, *Responsible Mica Initiative (RMI)* diluncurkan pada tanggal 31 Januari 2017 sebagai solusi mengatasi *Blood Mica* (Responsible Mica Initiative, 2019).

Kebijakan ini pada khususnya meminta anggota *supply chain* Mica untuk peduli dan meletakkan tanggungjawab mereka atas isu *blood mica* dan keterlibatan mereka telah menjadi akar penyebab terjadinya eksploitasi anak di India. Kebijakan RMI berfokus pada tiga bidang strategi, yaitu:

1. Pemetaan dan Penetapan Standar Lingkungan Kerja (*Mica Supply Chain Mapping and Workplace Standards for Mica Collection and Processing*)
2. *Community Empowerment* dengan 4 fokus area: *livelihood*, pembentukan pendidikan yang berkualitas, nutrisi dan kesehatan masyarakat khususnya perempuan dan anak, layanan pemerintah.
3. *Legal Framework for the Mica Sector* (Responsible Mica Initiative, 2019).

Dalam hal ini nilai ekspor mica mengalami penurunan. Nilai ekspor mica mengalami penurunan sekitar 71,3 juta dolar AS pada tahun fiskal 2017 hingga 2020. Ini merupakan penurunan 12,4 persen dibandingkan tahun keuangan sebelumnya (Statistic Value of Mica India, 2020).

Saat ini RMI sudah berjumlah 65 anggota, yang terdiri atas ragam industri yang menggunakan dan memproduksi Mica, asosiasi masyarakat sipil, serta NGO (*Non-Governmental Organization*) yang aktif dalam mempromosikan dan melindungi hak anak. Anggota RMI diantaranya adalah *brand* terkenal seperti CHANEL perfumes, H&M, LOREAL, ORIFLAME Sweden, SEPHORA Collection, SHISHEIDO, The Body Shop, PORSCHE, Miyoshi Kasei, Groupe Clarins, Cosmos Cometics, Cosnova Beauty, SENSIENT Cosmetic, Schwan Cosmetics, LVMH Perfumes & Cosmetic.

Diikuti oleh beberapa perusahaan Mica yaitu Shree GR Exports, Shree Aar Eports, Hangzhou Forward Fine Chemical, HitechMica, The Jai Mica Supply, Laxmi Minerals Corporation, Modi Mica Enterprises, PE Pravin Mica, PRMICA, Ruby Mica, R.P Tarway Mica, SunChemical, Oxen Chem, Yibor Chemical. Dan organisasi internasional yakni Terre des Hommes, NRSC, dan Asosiasi Cosmos Cosmetics (Responsible Mica Initiative, 2019).

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana efektivitas *Responsible Mica Initiative* dalam membangun rantai pasokan Mica yang bertanggungjawab dan berkelanjutan di India yang bebas dari pekerja anak dari tahun 2017 hingga tahun 2020.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan ringkasan latar belakang yang telah penulis jelaskan diatas, maka rumusan masalah yang diajukan didalam penelitian ini adalah: **“Bagaimana Efektivitas *Responsible Mica Initiative* dalam Membangun Rantai Pasokan Mica yang Bertanggungjawab dan Berkelanjutan di India yang Bebas dari Pekerja Anak?”**

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Objektif

- a) Untuk melihat bagaimana program kerja RMI dapat menjadi sebuah solusi dalam fenomena *Blood Mica*
- b) Untuk melihat fenomena *Blood Mica* sebagai sebuah fenomena ekonomi politik internasional.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran yang dapat bermanfaat dalam Hubungan Internasional, khususnya mengenai Politik dan Ekonomi di dalam Ilmu Hubungan Internasional.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan masukan bagi para pembaca, khususnya para penstudi ilmu hubungan internasional yang ingin

mengembangkan penelitian ini kembali. Tulisan ini dapat menjadi bahan edukasi bagi individu, pemerintah, dan aktor-aktor internasional lainnya tentang fenomena *Blood Mica*, dan meningkatkan kepedulian terhadap adanya eksploitasi anak dalam produksi kosmetik dan *coating cat*.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Alwasilah, A. Chaedar. 2006. *Pokoknya Kualitatif: Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. PT Pustaka Jaya: Jakarta
- Creswell, J. W. 2007. *Quantitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches*. Sage Publication: California
- Gilpin, Robert. 1975. *US Power and the Multinational Corporation*. Basic Books: New York
- Ignatius Yonatan Samodra. 2019. *Upaya Chiang Mai Initiative (CMI) dalam Mengamankan Likuiditas Korea Selatan pada Krisis Finansial Global 2008*. Universitas Parahyangan: Bandung.
- Perdana, CED. 2018. *Perdagangan*. Diakses dari: (<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/10068/BAB%20II.pdf?sequence=7&isAllowed=y>)
- Peterson, Jenny H. 2014. *Building a Peace Economy: Liberal Peacebuilding and the Development-Security Industry*. Manchester University Press: Amerika Serikat
- Marissa, Elizabeth Agnes Celma. 2018. *The Implementation of Kimberley Process Certification Scheme toward the Export of Blood Diamond in Sierra Leone*. Universitas Katolik Parahyangan: Bandung.
- Miles, M. B dan Huberman, A.M. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Universitas Indonesia Press: Jakarta.
- Mingst, Karen. 1999. *Essentials of International Relations*. WW Norton & Company Inc: New York
- Singarimbun, Masri dan Sofian Efendi. 1989. *Metode Penelitian Survei*. LP3S: Jakarta
- Steans, Jill dan Llyod Pettifor. 2001. *Hubungan Internasional: Perspektif dan Tema*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Sugiarti, dkk. 2020. *Desain Penelitian Kualitatif*. Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang: Malang.
- Wilkins, Richard G, dkk. 2002. *International Law, The Family, And Social Change*. Brigham Young University: Amerika Serikat

Wright, Clive. 2012. *High Value Natural Resources and Post-Conflict Peacebuilding*. Environmental Law Institute and United Nations Environment Programme, Palgrave: London.

Young, Oran R. Dan Marc A. Levy. 1999. *The Effectiveness International Environmental Regimes*. Massachusetts Institute of Technology: Massachusetts.

Jurnal:

Anam, Syaiful & Ristiyani. 2018. *Kebijakan Belt and Road Initiative (BRI) Tiongkok pada Masa Pemerintahan Xi Jinping*. Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional Volume 14 No. 2 Tahun 2018

BASF. 2017. *Responsible Mica Initiative*. Diakses dari: (https://www.basf.com/us/documents/en/general-business-topics/pigments/About/sustainable-mica-sourcing/Colors-and-Effects_Mica-sourcing_RMI-QandA.pdf)

Chaniago, Siti Aminah. 2017. *Munculnya Neoliberalisme Sebagai Bentuk Baru Liberalisme*. Jurnal Hukum Islam IAIN Pekalongan Volume 14 No. 2 Tahun 2017,.,m

Dewita, Oktaviantian Sekar. 2016. *Kepentingan Tiongkok Dibalik Dukungannya terhadap Chiang Mai Initiative Multilateralism (CMIM)*. Jurnal Hubungan Internasional Tahun IX, Nomor 2 Juli – Desember 2016

Fahrizal, Muhammad, dkk. 2019. *Implementari Konsep Kebijakan One Belt One Road (OBOR) China dalam Kerangka Kerjasama Pembangunan Infrastruktur di Indonesia*. Journal of Diplomacy and International Studies Volume 2 No. 02 tahun 2019.

Harrison, Jane, dkk. 2001. *Regimes of Trustworthiness in Qualitative Research: The Rigors of Reciprocity*. Qualitative Inquiry Journal Vol. 7 Number 3, 2001. Diakses dari: (http://scholar.google.co.id/scholar_url?url=http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download%3Fdoi%3D10.1.1.843.6594%26rep%3Drep1%26type%3Dpdf&hl=en&sa=X&ei=RDqrYJWvCoydywSVhr_AAg&scisig=AAGBfm133yIOH4ZN9yEpce3eY9AWHjX2Ow&nossl=1&oi=scholar)

Hartanto, Toton. 2013. *Inisiatif Keamanan Perdagangan dalam Kebijakan Ekonomi Luar Negeri Amerika Serikat*. Jurnal BPPK, Volume 6 Nomor 2 Tahun 2013

IPCC. 2018. *International Cooperation: Agreements & Instruments*. Diakses dari: (https://www.ipcc.ch/site/assets/uploads/2018/02/ipcc_wg3_ar5_chapter13.pdf)

- Merck. 2019. *Mica Supply Chain*. Diakses dari: (<https://www.merckgroup.com/en/cr-report/2019/business-ethics/suppliers/mica-supply-chain.html>)
- Merck Group. 2020. *Mica Supply Chain*. Diakses dari: (<https://www.merckgroup.com/en/sustainability-report/2020/business-ethics/suppliers/mica-supply-chain.html>)
- Moitra, 2018. *Mica Pneumoconiosis: A Neglected Occupational Lung Disease*. Diakses dari: ([https://www.thelancet.com/journals/lanres/article/PIIS2213-2600\(18\)30178-4/fulltext](https://www.thelancet.com/journals/lanres/article/PIIS2213-2600(18)30178-4/fulltext))
- Mukhamedjanova, Kamola A. 2020. *Concept of Supply Chain Management*. Journal of Critical Reviews Vol. 7 Issue 2, 2020. Diakses dari: (<https://www.jcreview.com/fulltext/197-1583132104.pdf>)
- Novikov, Oleksandr, dkk. 2018. *Due Diligence: Essence and Possible Prospects of Development*. Baltic Journal of Economic Studies Vol 2 Issue 2, 2018. Diaksesdari: (https://www.researchgate.net/publication/326626387_DUE_DILIGENCE_ESSENCE_AND_POSSIBLE_PROSPECTS_OF_DEVELOPMENT)
- Rai, Rama Kant. 2014. *History of Child Rights and Child Labour Children's Rights*. Diakses dari: (<http://menengage.org/wp-content/uploads/2014/06/History-of-child-rights-and-child-labour.pdf>).
- Richmond, Oliver P. 2007. *Myth or Reality: Opposing Views on the Liberal Peace and Post-War Reconstruction*. Journal Global Society Volume 21 Nomor 4
- RMI. 2020. *RMI Annual Report, 2020*. Diakses dari: (<https://rmi.org/wp-content/uploads/2020/11/RMI-Annual-Report-2020.pdf>)
- RMI. 2020. *RMI Annual Report Financial Status, 2020*. Diakses dari: (<https://rmi.org/about/financialsannuals-reports/>)
- Santos, Eduardo Gomes dos. 2014. *The Kimberley Process Certification System – KPCS and Diamond Production Changes in Selected African Countris and Brazil*. Rem: Journals from Latin America, Vol. 68, No. 3, Juli – September, Tahun 2015, diakses dari: (<http://dx.doi.org/10.1590/0370-44672015680024>)
- Schulte, Meike. 2021. *Blood Diamonds and Ethical Consumerism: An Empirical Investigation*, MDPI Journal Vol. 13, No. 8, Tahun 2021. Diakses dari: (<https://doi.org/10.3390/su13084558>)

- SOMO, 2016. *Beauty and a Beast – The Centre for Research on Child Labour*. Diakses dari: (<https://www.somo.nl/wp-content/uploads/2016/05/Beauty-and-a-Beast.pdf>)
- SOS Children's Villages Canada. 2020. *Poverty in India: Facts and Figures on The Daily Struggle for Survival*. Diakses dari: (<https://www.soschildrensvillages.ca/news/poverty-in-india-602>)
- TRUST. 2016. *Blood Mica; Death of Child Workers in India's Mica Ghost Mines Covered Up to Keep Industry Alive*. Diakses dari: (<http://news.trust.org/shorthand/mica.pdf>)
- Wijenayake, Apsara, dkk. 2014. *The Role of Herbometalic Preparations in Traditional Medicine – A Review on Mica Drug Processing and Pharmaceutical Applications*. Pubmed Journal Vol. 155 No. 2 Tahun 2014.
- Winetroub, Andrew H. 2013. *A Diamond Scheme is Forever Lost: The Kimberley Process; Deteriorating Tripartite Structure and Its Consequences for the Scheme Survival*. Indiana Journal of Global Legal Studies, Vol. 20, Issue 2, Article 29. Diakses dari: (<https://www.repository.law.indiana.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1542&context=ijgls.pdf>)
- World Vision Canada. 2021. *Hidden Cost of Beauty*. Diakses dari: (<https://www.worldvision.ca/WorldVisionCanada/media/NCFS/Reports/risk-of-child-labour-in-canadian-cosmetics-mica-research-brief-2018.pdf>)

Website:

- BASF. 2020. *BASF*. Diakses dari: (https://www.basf-coatings.com/global/en/shaping-the-future/driving-sustainability/people_and_society.html)
- Borgen Project Organization, 2019, *Blood Mica: How Glittery Make Up Supports Child Labor*, diakses dari: (<https://borgenproject.org/blood-mica-how-glittery-makeup-supports-child-labor/>)
- Business Wire. 2020. *Responsible Mica Initiative Publishes 2019 Annual Report Detailing Progress Rebuilding Communities and Eradicating Child Labor*: (<https://www.businesswire.com/news/home/20200227005066/en/Responsible-Mica-Initiative-Publishes-2019-Annual-Report-Detailing-Progress-Rebuilding-Communities-and-Eradicating-Child-Labor>)
- Ethical Consumer. 2017. *The Problem with Mica*. Diakses dari: (<https://www.ethicalconsumer.org/health-beauty/problem-mica>)

Gonzaga, Luca Catalano. 2018. *The Ugly Face of Beauty*. Diakses dari: (<https://www.catalanogonzaga.com/stories/the-ugly-face-of-beauty/>)

Green Closet. 2021. *Makeup Brands Who Use Ethical Mica-Avoiding Child Labour*. Diakses dari: (<https://mygreencloset.com/ethical-mica-makeup/>)

India Filings. 2021. *Child Labour Law and Regulations in India*. Diakses dari: (<https://www.indiafilings.com/learn/child-labour-law-regulations-in-india/>)

Responsible Mica Initiative, 2019, *Members*, diakses dari: <https://responsible-mica-initiative.com/membership/membership-current-members>)

Responsible Mica Initiative, 2019, *Program Community Empowerment*, diakses dari: (<https://responsible-mica-initiative.com/programs-rmi/programs-community-empowerment>)

Responsible Mica Initiative, *Responsible Mica Initiative Mission: Establish a Responsible and Sustainable Mica Supply Chain in India that is Free of Child Labor by 2022*, diakses dari: (<https://responsible-mica-initiative.com/>)

Reuters. 2019. *Global Spotlight on Illegal Mica Mines Drives Indian Villagers to Hide Deaths*. Diakses dari: (<https://www.reuters.com/article/us-india-mica-child-labour-trfn-idUSKBN1XU04I>)

Safe Cosmetics Organization. *MICA*. Diakses dari: (<https://www.safecosmetics.org/get-the-facts/chemicals-of-concern/mica/#:~:text=Mica%20is%20a%20naturally%20occurring,insulation%20material%20in%20electric%20cables.&text=FOUND%20IN%3A%20Makeup%20products%2C%20shingles,%2C%20insulation%2C%20cement%20and%20asphalt>)

Source Intelligence. *Make Sure Your Mica is Sourced from the Right Place with Our Ethical Mica Program*. Diakses dari: (<https://www.sourceintelligence.com/mica-reporting/>)

Thomson Reuters Foundation, *Blood Mica*, 2016, diakses dari: (<https://news.trust.org/shorthand/mica/>)

Vogue. *Skincare Alphabet: M is for Mica*. 2016. Diakses dari: (<https://www.vogue.co.uk/article/skincare-alphabet-what-is-mica>)

Volkswagen. 2020. *Porche Joins Multi-Stakeholder Responsible Mica Initiative*. Diakses dari: (https://www.volkswagenag.com/en/news/2020/10/porsche_mica_initiative.html#)

Sasetyaningtyas, Dwi. 2019. MICA: Harga yang Harus Dibayar Untuk Cantikmu. Diakses dari:<https://sustaination.id/micamining/#:~:text=Mica%20adalah%20mineral%20tambang%20yang,berbagai%20produk%20riasan%20wajah%20lainnya.>)